

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk.

Siti Marina. AZ¹, Ratna², Siti Maisarah³, Ratumas Hartha Delima⁴

^{1,2,4}Program Studi Manajemen, Universitas Graha Karya Muara Bulian Jambi

³Program Studi PGSD, Universitas Graha Karya Muara Bulian Jambi

Jl. Gajah Mada Muara Bulian, Telp. (0741) 23022

E-mail : sitimarlinaazz@gmail.com

Abstract

This research to determine the effect of working capital turnover (X_1) and accounts receivable turnover (X_2) on profitability (Y) at PT Gudang Garam Tbk. The data used in this research is secondary data in the form of a brief history of PT. Gudang Garam Tbk and financial reports to calculate working capital turnover and accounts receivable turnover obtained from the official PT website. Gudang Garam Tbk. Meanwhile, to measure the profitability ratio using profit margin on sales, Return on investment, Return on Equity and Profit per share. The method used in this research is the Descriptive Statistics Method, with Multiple Linear Regression analysis tools, Partial Significant Test (t Test) and Determination Coefficient Test (R^2). Based on the data processing analysis that has been tested, this research is declared valid, so it can be explained that the equation from the results of the multiple linear regression test is $Y = 7.717 - 0.004X_1 + 0.001X_2 + e$. Apart from that, the results of the t test (partial) show that the significant value of the influence of working capital turnover (X_1) on the profitability ratio (Y) is $0.86 > 0.05$ and the t_{value} is $-0.190 < t_{table}$ 2.253. Meanwhile, the receivable turnover with a significant value is $0.78 > 0.05$ and the t_{value} is $0.30 < t_{table}$ 2.353. Apart from that, the coefficient of determination (R^2) test is 0.024, meaning that the relationship between working capital turnover (X_1) and accounts receivable turnover (X_2) on the return on investment profitability ratio (Y) is low, namely only 24%.

Keywords: Working Capital Turnover, Receivables Turnover and Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Gudang Garam Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa sejarah singkat PT. Gudang Garam Tbk dan laporan keuangan untuk menghitung perputaran modal kerja dan perputaran piutang yang didapat dari Situs resmi PT. Gudang Garam Tbk. Sedangkan untuk mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan profit margin on sales, Return on investment, Return on Equity dan Laba per lembar saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Statistik Deskriptif, dengan alat analisis Regresi linier Berganda, Uji Signifikan Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan analisis pengolahan data yang telah diuji, penelitian ini dinyatakan valid, maka dapat dijelaskan bahwa persamaan dari hasil uji regresi linear berganda $Y = 7.717 - 0.004X_1 + 0.001X_2 + e$. Selain itu dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh perputaran modal kerja (X_1) terhadap rasio profitabilitas (Y) adalah $0,86 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $-0,190 <$ nilai t_{tabel} 2,253. Sedangkan perputaran piutang dengan nilai signifikan adalah $0,78 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $0,30 <$ nilai t_{tabel} 2,353. Selain itu untuk uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,024 artinya hubungan antara perputaran modal kerja (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap rasio profitabilitas (Y) *return on investment* rendah yaitu hanya 24%.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas

1. Pendahuluan

Dalam laju pertumbuhan perusahaan, diperlukan kenaikan terhadap laba secara terus menerus sehingga perusahaan mampu memenuhi kebutuhan operasional dan investasi. Dalam hal ini, tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dari laba yang diperoleh. Dimana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dalam waktu tertentu.



Profitabilitas yang semakin baik sangat diperlukan bagi perusahaan karena akan membuat investor percaya dan kemudian dapat menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham, keuntungan yang diperoleh dapat berupa peningkatan laba.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini mampu menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan manufaktur, jasa maupun barang pasti menginginkan laba atau profit. Laba perusahaan digunakan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan dan investasi perusahaan. Tanpa diperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengawasi setiap perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada perusahaan tersebut.

Perputaran modal kerja menunjukkan keefektifan dalam penggunaan modal kerja, hal ini sejalan dengan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin banyak terjadinya perputaran modal kerja maka akan semakin menguntungkan bagi perusahaan.

Sedangkan modal kerja sendiri mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan karena modal kerja merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan dalam menjalani antara saat pengeluaran dalam memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan atas penjualan. Hal ini disebut dengan periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*).

Perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) juga akan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dimana perputaran modal kerja yang efektif dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan mampu menjalankan aktifitasnya dengan lancar tanpa terhambat dengan dana yang belum kembali.

Masalah modal kerja dalam perusahaan merupakan persoalan yang tidak akan berakhir mengingat bahwa masalah modal tersebut mengandung banyak aspek. Modal kerja selalu dibutuhkan untuk melakukan segala transaksi yang berhubungan dengan pembiayaan kegiatan perusahaan selama perusahaan tersebut masih beroperasi. Perusahaan dapat melakukan aktifitasnya tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang mungkin timbul dengan cara memiliki modal kerja yang cukup baik. Selain modal kerja, piutang juga merupakan bagian dari komponen modal kerja. Perputaran piutang suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit. Perputaran piutang bagi suatu perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena semakin tinggi perputaran piutang maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan semakin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas.

Perputaran piutang (*receivable turnover*) juga merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Artinya semakin tinggi nilai perputaran piutang, maka akan semakin kecil risiko piutang yang tak tertagih, sehingga akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Mengingat pentingnya pengelolaan perputaran modal kerja dan pengelolaan perputaran piutang pada suatu perusahaan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan perusahaannya dalam memperoleh laba atau profit, maka dengan dilakukannya penelitian ini, dapat diketahui pengelolaan perputaran modal kerja perusahaan dan perputaran piutang serta bagaimana meningkatkan efisiensi usahanya, sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan. Oleh sebab itu penulis memilih judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk".

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian Indriantoro dan Supomo, (2018). Objek yang akan



diteliti dalam penelitian ini adalah variabel yang terkait dalam penelitian yaitu, modal kerja perusahaan dan kinerja perusahaan. Subjek penelitian ini adalah PT. Gudang Garam Tbk periode 2015-2022.

2.2 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu:

1. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono, (2012) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *discoring*. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data keuangan dan angka yang diperlukan untuk mengukur perputaran modal kerja, perputaran piutang dan rasio profitabilitas perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Pada Tahun 2015-2022.

2. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono, (2012) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Data ini diperoleh dari organisasi dalam bentuk informasi baik secara lisan tulisan, yang berperan sebagai pendukung bagi data yang dibutuhkan. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan dan informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen Sugiono, (2016) . Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data bersumber dari rekaman atau dokumenter yang diterbitkan dan tidak diterbitkan Indriantoro dan Supomo, (2018). Data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan PT. Gudang Garam Tbk yang dapat diakses dari website PT. Gudang Garam Tbk. Data sekunder yang dimaksud berupa:

- Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2015- 2022
- Sejarah perusahaan PT. Gudang Garam Tbk.

2.3 Metode PengumpulanData

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku dan literature-literature atau informasi-informasi, jurnal para ahli, laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dibahas pada skripsi ini.

2.4 Alat Analisa

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X_1) dan (X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X_1) dan (X_2) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

keterangan:

Y= Rasio profitabilitas.

a = Konstanta (apabila nilai $X = 0$)

b = Koefisien regresi berganda

X_1 = Perputaran modal kerja

X_2 = Perputaran piutang

e = Standard error

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebelum mengetahui hasil uji t maka diperlukan untuk mengetahui nilai t_{tabel} terlebih dahulu. Sehingga



untuk mengetahui t_{tabel} perlu diketahui derajat kebebasan melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 8 - 3 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Keterangan :

df = Derajat kebebasan

n = Banyaknya sampel

k = Jumlah variabel yang diteliti

Dari rumus diatas, dapat diketahui nilai derajat kebebasannya adalah 5 dengan signifikansi 0,05 maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \alpha &= 0,05/1 \\ &= 0,05. \end{aligned}$$

Kemudian dari ketentuan tersebut dapat diketahui t_{tabel} sebesar 2,353.

3. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X_1 dan variabel X_2 (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Jadi koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y.

3. Hasil Penelitian

3.1. Perputaran Modal Kerja Pada PT. Gudang Garam Tbk.

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Untuk menentukan nilai perputaran modal kerja dengan cara membandingkan antara penjualan atau pendapatan dengan nilai modal kerja atau modal kerja rata-rata atau juga sering dengan menggunakan nilai pada total aktiva lancar (*current asset*).

Berikut data yang diperoleh dalam menghitung perputaran modal kerja pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2015-2022.

Tabel 1. Perputaran modal kerja PT. Gudang Garam Tbk (disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Perputaran Modal Kerja (Kali)
2015	70.365.573	18.523.345	3,80
2016	76.274.147	41.933.173	1,82
2017	83.305.925	43.764.490	1,90
2018	95.707.663	45.284.719	2,11
2019	110.523.819	52.081.133	2,12
2020	114.477.311	49.537.929	2,31
2021	124.881.266	59.312.578	2,11
2022	124.682.692	55.445.127	2,25

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2015 yaitu 3,80 kali, tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 1,82 kali, tahun 2017 yaitu 1,90 kali, tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 2,11 kali, tahun 2019 yaitu 2,12 kali, tahun 2020 yaitu 2,31 kali, tahun 2021 yaitu 2,11 kali dan pada tahun 2022 perputaran modal kerja sebanyak 2,25 kali. Nilai perputaran modal kerja yang kecil bila dibandingkan dengan standar industri perputaran modal kerja dalam teori Kasmir (2016). Keadaan yang demikian menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Gudang Garam Tbk belum efisien karena untuk memperoleh hasil tertentu harus ditanamkan dana dalam jumlah yang besar.

3.2. Perputaran Piutang Pada PT. Gudang Garam Tbk.

Perputaran piutang atau *receivable turn over* digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama



satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang in berputar. Untuk menentukan nilai perputaran piutang dengan cara membandingkan antara pendapatan atau penjualan dengan piutang.

Berikut data yang diperoleh dalam menghitung perputaran piutang pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2015-2022.

Tabel 2. Perputaran Piutang PT. Gudang Garam Tbk (disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan bersih (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang (Kali)
2015	70.365.573	1.532.275	45,92
2016	76.274.147	1.811.112	42,11
2017	83.305.925	2.159.523	38,58
2018	95.707.663	1.977.515	48,40
2019	110.523.819	1.800.921	61,37
2020	114.477.311	2.216.018	51,66
2021	124.881.266	2.665.000	46,86
2022	124.682.692	2.477.684	50,32

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa perputaran piutang pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2015 yaitu 45,92 kali, tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 42,11 kali, tahun 2017 yaitu 38,58 kali, pada tahun 2018 naik menjadi 48,40 kali, tahun 2019 meningkat menjadi 61,37 kali, pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yaitu senilai 51,66 kali , pada tahun 2021 senilai 46,86 kali dan pada tahun 2022 kembali meningkat 50,32 kali. Nilai perputaran piutang yang besar bila dibandingkan dengan standar industri perputaran piutang dalam teori Kasmir (2016). Keadaan yang demikian menunjukkan bahwa penagihan piutang yang dilakukan manajemen perusahaan dianggap berhasil karena melebihi angka rata-rata standar industri.

3.3. Pengukuran Rasio Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dalam hal ini untuk mengukur rasio profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan jenis rasio sebagai berikut:

1. *Profit margin on sales* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Adapun cara pengukurannya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Berikut data yang diperoleh dalam menghitung *profit margin on sales*.

Tabel 3. Rasio Profitabilitas (disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	Profit margin on sales	%
2015	6.452.834	70.365.573	0,09	9,17
2016	6.672.682	76.274.147	0,09	8,75
2017	7.755.347	83.305.925	0,09	9,31
2018	7.793.068	95.707.663	0,08	8,14
2019	10.880.704	110.523.819	0,10	9,84
2020	7.647.729	114.477.311	0,07	6,68
2021	5.605.321	124.881.266	0,04	4,49
2022	3.908.926	124.682.692	0,03	3,14

Sumber: Data sekunder yang diolah



Berdasarkan data pada tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa *profit margin on sales* pada tahun 2015 yaitu 9,17%, tahun 2016 turun menjadi 8,75%, pada tahun 2017 kembali meningkat 9,31%, ditahun 2018 turun menjadi 8,14%, pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 9,84%, pada tahun 2020 turun menjadi 6,68% pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu menjadi 4.49% dan pada tahun 2022 turun menjadi 3,14%. Dari hasil perhitungan *profit margin on sales* pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2015 hingga 2022 dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Hal ini dapat berarti bahwa harga pada barang-barang perusahaan ini relatif rendah atau biaya-biayanya yang relatif tinggi.

2. Return on investmet (ROI)

Return on investment (ROI) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Artinya semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik demikian pula dengan sebaliknya. Berikut data yang diperoleh dalam menghitung *return on investment (ROI)*.

Tabel 4. Return on Investment (ROI) (disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	ROI	%
2015	6.452.834	63.505.413	0,10	10,16
2016	6.672.682	62.952.634	0,11	10,60
2017	7.755.347	66.759.930	0,12	11,62
2018	7.793.068	69.097.219	0,11	11,28
2019	10.880.704	78.647.274	0,14	13,83
2020	7.647.729	78.191.409	0,10	9,78
2021	5.605.321	89.964.369	0,06	6,23
2022	3.908.926	88.562.617	0,04	4,41

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Invesment* pada tahun 2015 yaitu 10,16%, tahun 2016 turun menjadi 10,60%, pada tahun 2017 kembali meningkat 11,62%, ditahun 2018 turun menjadi 11,28%, pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 13,83%, pada tahun 2020 turun menjadi 9,78% pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu menjadi 6,23% dan pada tahun 2022 turun menjadi 4,41%. Dari hasil perhitungan *Return On Invesment* pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2015 hingga 2022 dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Rendahnya rasio ini dapat disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

3 Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau sering disebut dengan *return on equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini akan semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat, demikian pula dengan sebaliknya. Berikut data yang diperoleh dalam menghitung return on equity (ROE).

Tabel 3.5 Return On Equity (ROE) (disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	total ekuitas (Rp)	ROE	%
2015	6.452.834	38.007.909	0,17	16,98
2016	6.672.682	39.564.228	0,17	16,87
2017	7.755.347	42.187.664	0,18	18,38
2018	7.793.068	45.133.285	0,17	17,27
2019	10.880.704	50.930.758	0,21	21,36



2020	7.647.729	19.668.941	0,39	38,88
2021	5.605.321	59.288.274	0,09	9,45
2022	3.908.926	57.855.966	0,07	6,76

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa *return on equity (ROE)* pada tahun 2015 yaitu 16,98%, tahun 2016 menjadi 16,87%, pada tahun 2017 kembali meningkat 18,38%, ditahun 2018 yaitu 17,27%, pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 21,36%, pada tahun 2020 turun menjadi 38,88% , pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu menjadi 9,45% dan pada tahun 2022 turun menjadi 6,76%. Dari hasil perhitungan *return on equity* pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2015 hingga 2022 dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Rendahnya rasio ini dapat menunjukkan ketidak mampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan menurunnya ROI.

4. Laba Per Lembar Saham

Rasio laba per lembar saham disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Berikut data yang diperoleh dalam menghitung laba per lembar saham

Tabel 6. Laba per lembar saham (disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Jumlah saham yang beredar (Rp)	Laba per lebar Saham (Rp)
2015	6.452.834	1.924.088	3,35
2016	6.672.682	1.924.088	3,47
2017	7.755.347	1.924.088	4,03
2018	7.793.068	1.924.088	4,05
2019	10.880.704	1.924.088	5,65
2020	7.647.729	1.924.088	3,97
2021	5.605.321	1.924.088	2,91
2022	3.908.926	1.924.088	2,03

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 3.6 diatas dapat dilihat bahwa laba per lembar saham pada tahun 2015 yaitu Rp. 3.35,- tahun 2016 menjadi Rp. 3.47,- pada tahun 2017 kembali meningkat Rp. 4.03,- ditahun 2018 yaitu Rp. 4.05,- pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi Rp. 5.65,- pada tahun 2020 turun menjadi Rp. 3.97,- pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu menjadi Rp. 2.91,- dan pada tahun 2022 turun menjadi Rp. 2.03,-. Dengan terjadinya harga perlembar saham yang menurun secara drastis hal ini kemungkinan besar akan berdampak buruk pada suatu perusahaan tersebut, dimana salah satu dampak yang akan terjadi adalah menurunnya laba yang diperoleh oleh perusahaan.

3.4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk.

Untuk mencari pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk perlu dilakukan pengujian terhadap masing-masing hipotesis. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi berganda, uji signifikan parsial (uji t) dan koefisien determinasi (uji R²).

Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistika yaitu dengan regresi linear berganda karena melibatkan variable bebas (X₁ dan X₂) dan satu variable terikat yaitu (Y). Model regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil perhitungan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:



Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1. (Constant)	7.717	11.293		
Perputaran modal kerja (x ₁)	-0.004	0.023	-0.084	-0.190	0.857
Perputaran piutang (X ₂)	0.001	0.002	0.133	0.301	0.776

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
 Sumber: Hasil olah SPSS

Dari hasil uji analisis regresi linear berganda pada table 3.7 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y sebagai berikut:

$$Y = 7.717 - 0,004 X_1 + 0,001 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas artinya:

1. Nilai constanta profitabilitas (Y) sebesar 7.717 yang menyatakan jika variable perputaran modal kerja (X₁) dan perputaran piutang (X₂) sama dengan nol maka variable profitabilitas (Y) bernilai sebesar 7.717.
2. Jika koefisien variabel perputaran modal kerja (X₁) bernilai negative yaitu sebesar -0.004. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu satuan pada variable perputaran modal kerja (X₁), maka nilai variable profitabilitas (Y) menurun sebesar 0.004 satuan pada variable perputaran modal kerja (X₁) dengan asumsi variable independen lainnya bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi variable perputaran piutang (X₂) bernilai positif yaitu sebesar 0.001. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu satuan pada variable perputaran piutang (X₂), maka nilai variable prifitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan 0,001 satuan dengan asumsi variable independen lainnya bernilai tetap.

Pengujian ini (Uji t) digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil output SPSS untuk pengujian signifikansi variable independen.

Tabel 8. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1. (Constant)	7.717	11.293		
Perputaran modal kerja (x ₁)	-0.004	0.023	-0.084	-0.190	0.857
Perputaran piutang (X ₂)	0.001	0.002	0.133	0.301	0.776

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
 Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan perhitungan uji t pada table 3.8 diatas maka di interpretasikan sebagai berikut:

Dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan Pengaruh perputaran modal kerja (X₁) terhadap rasio profitabilitas (Y) adalah 0,86 > 0,05 dan nilai t_{hitung} -0,190 < nilai t_{tabel} 2,353 artinya tidak terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja (X₁) terhadap profitabilitas (Y) secara signifikan.

Selain perputaran modal kerja terdapat variabel lain yaitu perputaran piutang (X₂) terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai signifikan untuk perputaran piutang adalah 0,78 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,30 < nilai t_{tabel} 2,353 artinya tidak terdapat pengaruh antara perputaran piutang (X₂) dengan profitabilitas (Y) secara signifikan.

Pada uji analisis koefisien determinasi (uji R²), nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu (0 ≤ R² ≤ 1)



1). Semakin mendekati satu maka semakin baik regresi dan semakin mendekati angka nol maka semakin kurang baik regresi.

Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.155 ^a	0.024	-0.367	3.78797

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Piutang, Perputaran_Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dilihat dari hasil koefisien determinasi pada tabel 5.9 diatas maka dapat dijelaskan R adalah korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen. Nilai R diperoleh sebesar 0,155 yang mempunyai arti korelasi antara variabel perputaran modal kerja (X₁) dan perputaran piutang (X₂) terhadap rasio profitabilitas (Y) sebesar 0.155.

R square atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Diperoleh nilai koefisien determinasi 0.024 yang berarti pengaruh variabel perputaran modal kerja (X₁) dan perputaran piutang (X₂) terhadap variabel rasio profitabilitas (Y) sebesar 24% sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4. Penutup

Berdasarkan uraian hasil penelitian penulis mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2015-2021 yang dikaji dengan bantuan oleh data SPSS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2015-2022 , menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja pada PT. Gudang Garam Tbk dapat dikatakan kurang baik karena perputaran modal kerja yang kecil bila dibandingkan dengan standar industri untuk perputaran modal kerja, sehingga mengakibatkan kelebihan modal kerja atau adanya saldo kas yang terlalu besar.
2. Perputaran piutang pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2015-2022, menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang tinggi bila dibandingkan dengan standar industri untuk perputaran piutang sehingga memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan dalam penagihan piutang.
3. Pengukuran rasio profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2015-2022 dengan menggunakan jenis-jenis rasio yaitu *profit margin on sales* dengan hasil perhitungan dapat dikatakan kurang baik, *return on investment* dengan hasil kurang baik karena masih jauh dibawah standar industri, *return on equity* pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2015 hingga 2022 dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Rendahnya rasio ini dapat menunjukkan ketidak mampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan menurunnya ROI dan untuk harga perlembar saham dari tahun 2015 hingga 2022 menurun secara drastis hal ini kemungkinan besar akan berdampak buruk pada suatu perusahaan tersebut, dimana salah satu dampak yang akan terjadi adalah menurunnya laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk dengan cara uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi berganda diperoleh persamaannya yaitu: $Y = 7.717 - 0,004 X_1 + 0,001 X_2 + e$. Uji signifikan parsial (uji t) Dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan Pengaruh perputaran modal kerja (X₁) terhadap rasio profitabilitas (Y) adalah $0,86 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,190 < \text{nilai } t_{tabel} 2,353$ artinya tidak terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja (X₁) terhadap profitabilitas (Y) secara signifikan. Selain itu perputaran piutang (X₂) terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai signifikan untuk perputaran piutang adalah $0,78 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,30 < \text{nilai } t_{tabel} 2,353$ artinya tidak terdapat pengaruh antara perputaran piutang (X₂) dengan profitabilitas (Y) secara signifikan dan koefisien determinasi (uji R²) pengaruh variabel perputaran modal kerja (X₁) dan perputaran piutang (X₂) terhadap variabel rasio profitabilitas (Y) sebesar 24% sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.



Daftar Pustaka

- Darma, Budi. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. (2021)
- Ghozali, Imam. Analisis Data (2010). Riset Manajemen Dan Bisnis. <https://books.google.co.id/>
- Hartati, Andi & Constantia, Hery. Pengukuran Kinerja Sektor Publik Teori dan Aplikasi (2022). Konsep Pengukuran Kinerja. <https://books.google.co.id/>
- Kasmir (2016). Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan. Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 2) <https://books.google.co.id/>
- Kasmir (2018). Analisis Laporan Keuangan. [https://books.google.co.id/Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2021](https://books.google.co.id/Laporan%20keuangan%20PT.%20Gudang%20Garam%20Tbk.%20Tahun%202021) https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/GGRM_AR_2021_FINAL.pdf
- Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2019 https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/GGRM_AR_2019_FINAL.pdf
- Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2017, https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/GGRM_AR_2017_FINAL.pdf
- Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2015 https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/GGRM_AR_2015_FINAL.pdf
- Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2013 https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/GGRM_AR_2013_FINAL.pdf
- Literasi pengertian tugas pokok Direktur <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-direktur>
- Olfimarta, Dania & Sulaksono, Seto. Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Indonesia (2019). Jurnal Of Applied Accounting And Taxation Vol. 4 87-99.
- Primasanti, Yunita. Komalasari, Yeyen & Fathurrahim. Pengantar Manajemen Kinerja SDM (2022). Kinerja Perusahaan. <https://books.google.co.id/>
- Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2017 <https://erlinapratwi.blogspot.com/2017/10/analisis-struktur-organisasi-pada-pt.html>
- Suhardi, dkk. Pengantar Ilmu Manajemen (Teori dan Implementasi). Manajemen Kinerja Perusahaan (2022). <https://books.google.co.id/>
- Sugiyono (2012). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif. Metode Penelitian Bisnis.). <https://books.google.co.id/>
- Tugas pokok kepala divisi <https://vinesilviana.blogspot.com/2013/10/job-deskripsi-tugas-kepala-divisi-sdm.html>
- Tugas pokok kepala bagian <https://www.transkerja.com/2014/09/tugas-dan-fungsi-kepala-bagian-di-suatu.html>
- Tika, Pabundu. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan (2006). <https://books.google.co.id/>
- Warsidi & Bambang. Analisis Rasio Keuangan (2000). Manajemen Keuangan <https://books.google.co.id/>
- Gaouzali. Saydam. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia. (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Jakarta: Djanbatan
- Gibson. dkk. 2003. *Organizations : Behavior Structure Processes*. Eleventh Edition. New York : Mc Graw Hill
- Gopal, R and Chowdhury, R. G. 2014. “*Leadership Styles and Employee Motivation*”. Diterbitkan oleh *International Journal of Research in Business Manajemen*
- Handoko, T.Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke 21. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Organisasi dan Motivasi – Dasar Peningkatan. Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hasibuan P. 2011. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta : Bumi Akasara
- Luthans, Fred. 2006, *Perilaku Organisasi*, Edisi 10, Penerbit Andi., Yogyakarta
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Rawung ,Ficke H. 2013. *The Effect of Leadership on the Work Motivation of Higher Education Administration Employees (Study at Manado State University)*. *Journal of Business and Management*. Volume 15, Issue 1
- Sumantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia

